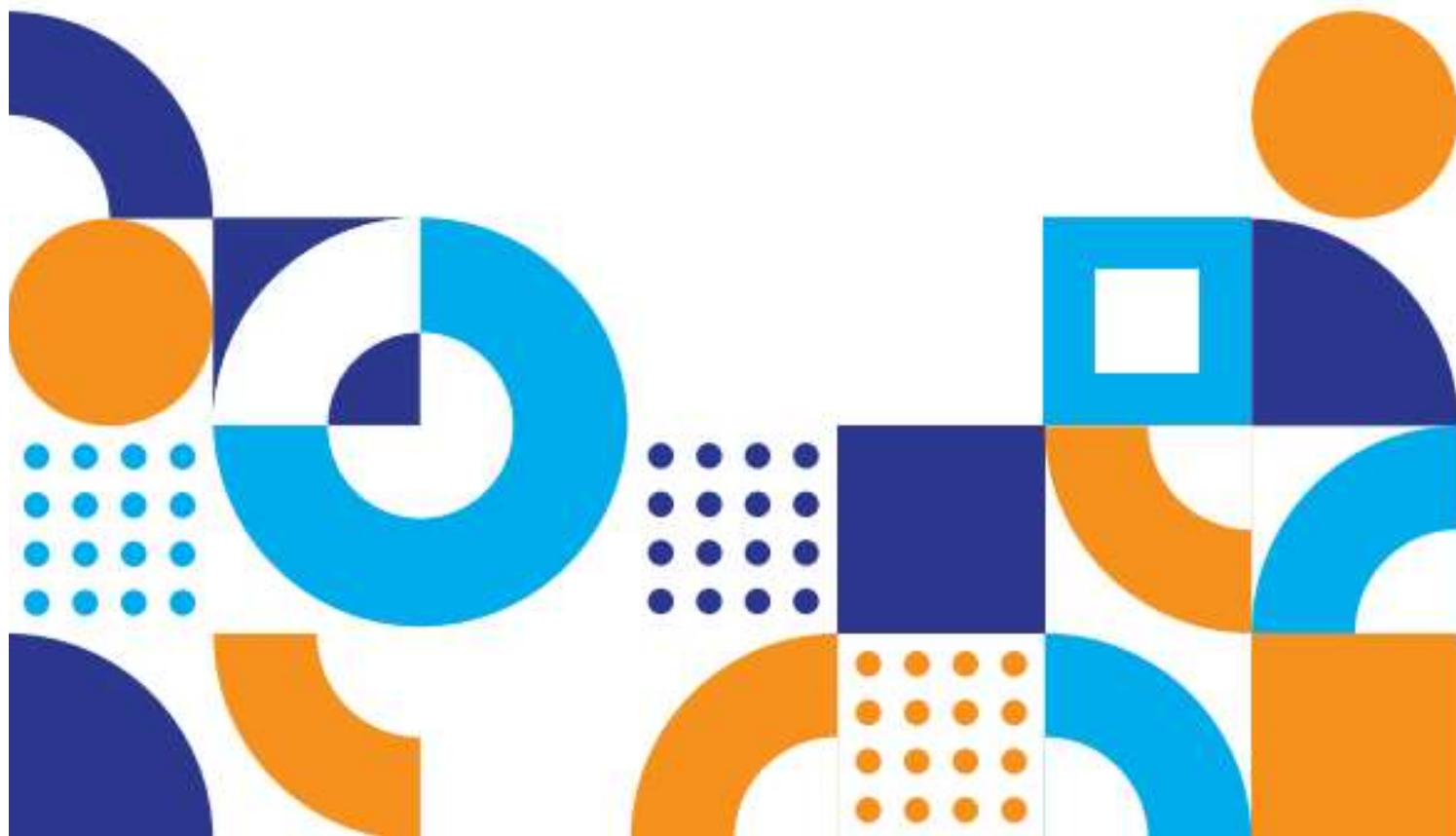




# LAPORAN KEBERLANJUTAN

---

PERIODE TAHUN 2023



No. : 029/OJK/IV/GR/2024

Lamp. : 1 (satu) set

Kepada Yth.

Kantor OJK Provinsi Jawa Tengah

Jl. Kyai Saleh No. 12 - 14

Semarang

**Perihal : Laporan Keberlanjutan Periode Tahun 2023**

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, sesuai yang tertuang pada pasal 10, yaitu :

1. ayat (1)

*“LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik wajib menyusun Laporan Keberlanjutan”.*

2. ayat (2)

*“Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disusun secara terpisah dari laporan tahunan atau sebagai bagian yang tidak terpisah dari laporan tahunan”.*

Maka, dengan ini kami sampaikan Laporan Keberlanjutan Periode Tahun 2023 PT. BPR Gunung Rizki Pusaka Utama. (Terlampir)

Demikian yang dapat kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Semarang, 30 April 2024

PT. BPR Gunung Rizki Pusaka Utama



**Siswanto Akwan**  
Direktur Utama

CC :

- Dewan Komisaris
- File

---

**P.T. BANK PERKREDITAN RAKYAT GUNUNG RIZKI PUSAKA UTAMA**

**Kantor Pusat :**

Jl. Soekarno-Hatta No. 132, Semarang, Telp. (024) 670-5442 (Hunting), Fax. (024) 670-4973 E-mail : info@gunungrizki.com  
www.gunungrizki.com

**Kantor Kas :** Puri Anjasmoro, Telp. (024) 761-4965, Banyumanik, Telp. (024) 747-5755, Kedungmundu, Telp. (024) 670-6642, Semarang Kota, Telp. (024) 351-5088, Ngaliyan, Telp. (024) 762-3338, Genuk, Telp. (024) 658-1697, Jatisari, Telp. (024) 7667-2672, Tlogomulyo, Telp. (024) 7641-1188, Jatingaleh, Telp. (024) 7642-6277, Kartasura, Telp. (0271) 738-566, Palur, Telp. 0811-299-9929

**Kantor Cabang :** Ungaran, Telp. (024) 7691-3131, Solo Baru, Telp. (0271) 788-9601

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
<b>1. Strategi Keberlanjutan.....</b>	<b>1</b>
<b>2. Kinerja Aspek Keberlanjutan.....</b>	<b>2</b>
a. Aspek Ekonomi.....	2
b. Aspek Lingkungan Hidup.....	2
c. Aspek Sosial.....	3
<b>3. Sekilas Profil BPR Gunung Rizki.....</b>	<b>3</b>
a. Visi dan Misi Keuangan Berkelanjutan.....	3
b. Jaringan Kantor Bank.....	4
c. Skala Usaha.....	5
d. Produk dan Layanan Bank.....	8
e. Keanggotaan Pada Asosiasi.....	13
f. Perubahan Yang Signifikan (Permodalan dan Struktur Organisasi Pengurus Bank) .....	15
<b>4. Uraian Direksi tentang Keuangan Keberlanjutan.....</b>	<b>15</b>
a. Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keuangan Berkelanjutan.....	15
b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan.....	17
c. Strategi Pencapaian Target.....	18

<b>5. Tata Kelola Keberlanjutan .....</b>	<b>19</b>
a. Unit Kerja Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan .....	19
b. Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan.....	19
c. Penerapan Keuangan Berkelanjutan.....	20
d. Kolaborasi Bank dan Stakeholders dalam Keuangan Berkelanjutan .....	20
e. Tantangan dan Hambatan dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan .....	21
<b>6. Kinerja Keberlanjutan .....</b>	<b>22</b>
a. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan di Internal Bank.....	22
b. Kinerja Ekonomi Dalam 3 (Tiga) Tahun Terakhir.....	23
c. Kinerja Sosial .....	23
d. Kinerja Lingkungan Hidup Bagi Bank.....	30
e. Kinerja Lingkungan Hidup bagi Bank, Yang Proses Bisnisnya Berkaitan Langsung Dengan Lingkungan Hidup.....	33

## 1. Strategi Keberlanjutan

Keuangan berkelanjutan merupakan bentuk dukungan dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan yang mengacu pada pendekatan dalam pengelolaan keuangan dengan mempertimbangkan aspek sosial, lingkungan, dan ekonomi untuk tujuan jangka panjang. Prinsip keuangan berkelanjutan mencakup pelaporan keuangan yang transparan, pengelolaan risiko perusahaan, pengembangan kebijakan yang berkelanjutan, dan penggunaan instrumen keuangan yang mendukung investasi berkelanjutan.

Selain telah memiliki budaya perusahaan yang mengandung nilai-nilai (*value*) penting perusahaan, dengan mengacu pada kebijakan dari Otoritas Jasa Keuangan yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, BPR Gunung Rizki juga perlu mengembangkan budaya keberlanjutan yang bertujuan agar dapat memaksimalkan potensinya untuk memberikan nilai tambah dalam kehidupan baik di saat ini maupun di masa mendatang. Disamping itu, bertujuan juga untuk meningkatkan kesadaran karyawan akan budaya keberlanjutan sehingga tergerak untuk melaksanakan aksi keuangan keberlanjutan. Bank juga telah melaksanakan program ini antara lain melalui penghematan listrik, air, pengelolaan limbah kertas, menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan sehat.

Melalui program keuangan berkelanjutan, Bank ikut berperan dan berinisiatif dalam menggerakkan Perbankan Hijau. Hal ini sebagai upaya perbankan untuk mengutamakan pemenuhan keberlanjutan dalam penyaluran kredit atau kegiatan operasionalnya. Salah satu hal yang dapat dilakukan dalam menerapkan Perbankan Hijau adalah mengurangi penggunaan kertas (*paperless*) dengan memanfaatkan transaksi secara online seperti internet banking, mobile banking (*virtual account*), yang artinya akan mengurangi penebangan hutan (kayu) sehingga Bank secara tidak langsung turut berpartisipasi dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan hidup.

## 2. Kinerja Aspek Keberlanjutan

### a. Aspek Ekonomi

Uraian	Satuan	2023	2022	2021
Pendapatan Operasional	Rp ribuan	167.884.140	181.168.696	172.398.359
Laba Bersih	Rp ribuan	26.597.031	37.643.513	33.903.471
<b>Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan</b>				
Portofolio penyaluran kredit yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	Rp ribuan	564.725.695	517.348.670	593.183.989
<b>Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio :</b>				
a. Penghimpunan Dana	%	54,13	53,42	65,00
b. Penyaluran Dana	%	57,90	58,61	61,53

### b. Aspek Lingkungan Hidup

Wujud pelaksanaan bank untuk mendukung Perbankan Hijau dalam hal efisiensi energi, direalisasikan di 3 (tiga) layanan jaringan kantor, yaitu :

- 1) Kantor Pusat, peletakan tanaman hijau untuk menghias kantor, di sudut ruang pelayanan kantor maupun menghias meja kerja karyawan.
- 2) Kantor Kas Jatingaleh, yang merupakan salah satu kantor berkonsep *go green* yang ramah lingkungan dengan banyaknya tanaman hidup di sekeliling dan di dalam gedung.
- 3) Kantor Kas Banyumanik, berupa taman hijau berkonsep *vertical garden*.

Bank juga telah menerapkan penggunaan kertas bekas untuk digunakan kembali di internal bank, penghematan listrik terutama untuk penggunaan AC, serta mencabut stopkontak dispenser di waktu pelaksanaan operasional kantor. Disamping itu, Bank melakukan penghematan dalam penggunaan air dengan perawatan instalasi air dan keran secara berkala.

c. Aspek Sosial

Melalui program CSR “Gunung Rizki Peduli”, Bank melakukan kegiatan sebagai berikut :

- 1) Turut mendukung program Pemerintah dalam program Ekonomi Keberlanjutan dalam BPR Gunung Rizki Peduli Stunting dengan program bantuan yang diberikan berupa paket makanan bergizi, diharapkan dapat membantu Pemerintah dalam penanganan dan pencegahan Stunting terutama di Kota Semarang. Pemberian bantuan diberikan kepada masyarakat di wilayah Kelurahan Tlogosari Kulon.
- 2) Dalam rangkaian acara ulang tahun BPR Gunung Rizki, Bank juga mengadakan kegiatan Penanaman Bibit Mangrove dan Bersih Pantai dengan berkolaborasi dengan Komunitas Mangrove Semarang, yang berlokasi di Pantai Tirang Semarang. Kegiatan penanaman mangrove dipilih karena tanaman ini memiliki fungsi sebagai pelindung garis pantai, mencegah abrasi air laut, juga sebagai habitat untuk keanekaragaman hayati pesisir pantai/laut. Sebagai Lembaga Jasa Keuangan, BPR Gunung Rizki turut serta dalam melaksanakan tanggung jawab sosial dengan berpartisipasi aktif menjaga lingkungan hidup dan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendorong Pelestarian Lingkungan.

3. Sekilas Profil BPR Gunung Rizki

a. Visi dan Misi Keuangan Keberlanjutan

1) Visi Keuangan Berkelanjutan :

"Bank Berkarakter dan Terpercaya Yang Mensejahterakan Masyarakat Indonesia melalui penerapan Keuangan Berkelanjutan".

2) Misi Keuangan Berkelanjutan :

- a) Menciptakan produk dan layanan keuangan yang berkelanjutan bagi masyarakat.
- b) Menjadi perusahaan yang peduli terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan hidup.
- c) Mensejahterakan seluruh stakeholders melalui penerapan keuangan berkelanjutan.
- d) Berperan aktif dalam meningkatkan perekonomian Indonesia melalui penerapan keuangan berkelanjutan.



b. BPR Gunung Rizki menyediakan berbagai layanan perbankan melalui 14 kantor yang tersebar di wilayah Jawa Tengah, yaitu 10 kantor di kota Semarang, 3 kantor di kota Surakarta, dan 1 kantor di kota Ungaran.

1) Jaringan Kantor

- a) Kantor Pusat, Jl. Soekarno Hatta No. 132 Semarang.
- b) Kantor Cabang Solo Baru, Jl. Ir. Soekarno Ruko Super Makmur 3 No. 18D Solo Baru, Sukoharjo.
- c) Kantor Cabang Ungaran, Ruko Town Square Blok A-2, Jl. Gatot Subroto No. 77 Ungaran.
- d) Kantor Kas Puri Anjasmoro, Jl. Anjasmoro Raya No. 67 A Semarang.
- e) Kantor Kas Banyumanik, Jl. Jati Raya Blok F No. 6 Banyumanik Semarang.
- f) Kantor Kas Kedungmundu, Jl. Kedungmundu Raya No. 18 F, Ruko Kedungmundu Semarang.
- g) Kantor Kas Semarang Kota, Jl. D.I.Panjaitan No.27A Semarang.
- h) Kantor Kas Ngaliyan, Jl. Prof Hamka No.168 A Ruko Grand Ngaliyan, Semarang.
- i) Kantor Kas Genuk, Ruko Genuk Star Plaza, Jl. Wolter Monginsidi No.41D Semarang.
- j) Kantor Kas Jatisari, Jl. Raya Semarang Boja, Ruko BSB Jatisari Blok B No.6 Mijen, Semarang.
- k) Kantor Kas Kartasuro, Jl. A Yani Ruko Pabelan No.3 Kartasura.
- l) Kantor Kas Tlogomulyo, Jl. Graha Mukti Utama No.B 5 Pedurungan, Semarang.
- m) Kantor Kas Jatingaleh, Jl. Teuku Umar No.30, Jatingaleh, Semarang
- n) Kantor Kas Palur, Jl. Raya Palur No.6B, Jaten, Karanganyar.

2) Jam Pelayanan Kantor dan Kas

- Kantor : Hari Senin s.d. Jumat jam 08.00 WIB s.d. 17.00 WIB
- Kas (Teller) : 1. Kantor Pusat dan Cabang  
Hari Senin s.d. Jumat jam 08.15 WIB s.d. 15.30 WIB
2. Kantor Kas  
Hari Senin s.d. Jumat jam 08.15 WIB s.d. 15.00 WIB

3) E-mail : [info@gunungrizki.com](mailto:info@gunungrizki.com)



- 4) Website : [www.gunungrizki.com](http://www.gunungrizki.com)
- 5) Media Sosial :
- a) Instagram : @bprgunungrizki
- b) Facebook : <https://www.facebook.com/gunungrizki/>
- c) Youtube : BPR Gunung Rizki

c. Skala Usaha

- 1) Total Aset dan Total Kewajiban (dalam Rp ribuan).

Keterangan	Des-23	Des-22	Des-21
Asset	1.230.908.966	1.169.147.618	1.152.381.695
Kewajiban	1.051.696.836	976.631.518	972.761.276

- 2) Jumlah Karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan.

Keberlanjutan usaha BPR Gunung Rizki didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul. Bank juga senantiasa menerapkan manajemen ketenagakerjaan dengan membuka kesempatan yang setara dalam meningkatkan kompetensi dan karier para karyawan.

Karyawan dan Manajemen BPR Gunung Rizki

- a) Jumlah Karyawan dan Manajemen berdasarkan Jenis Kelamin dan Jenjang Jabatan

Jenjang Jabatan	2023		2022		2021	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Dewan Komisaris	3	0	3	0	3	0
Direksi	2	0	3	0	2	0
Manajer	13	7	14	7	13	6
Supervisor	5	13	5	13	7	13
Koordinator	2	9	3	8	0	2
Staf	61	56	54	55	58	55
Non Staf	31	0	30	0	22	0
<b>Jumlah berdasarkan Jenis Kelamin</b>	<b>117</b>	<b>85</b>	<b>112</b>	<b>83</b>	<b>105</b>	<b>76</b>
<b>Jumlah Keseluruhan</b>	<b>202</b>		<b>195</b>		<b>181</b>	

b) Jumlah Karyawan dan Manajemen berdasarkan Jenis Kelamin dan Rentang Usia

Rentang Usia	2023		2022		2021	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
< 25 Tahun	9	2	8	5	10	5
≥ 25 – 29 Tahun	24	21	26	20	26	18
≥ 30 – 34 Tahun	38	26	35	39	30	38
≥ 35 – 39 Tahun	22	29	23	16	21	13
≥ 40 – 44 Tahun	13	5	11	2	10	2
≥ 45 – 50 Tahun	8	1	6	1	6	0
≥ 51 Tahun	3	1	3	0	2	0
<b>Jumlah berdasarkan Jenis Kelamin</b>	<b>117</b>	<b>85</b>	<b>112</b>	<b>83</b>	<b>105</b>	<b>76</b>
<b>Jumlah Keseluruhan</b>	<b>202</b>		<b>195</b>		<b>181</b>	

c) Jumlah karyawan dan Manajemen berdasarkan Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan

Jenjang Pendidikan	2023		2022		2021	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
S - 3	1	0	1	0	1	0
S - 2	2	4	1	3	1	3
S - 1	72	68	66	65	59	57
Diploma (D-1 s.d. D-4)	13	13	14	15	15	15
SMA (jenjang lebih rendah)	29	0	30	0	29	1
<b>Jumlah berdasarkan Jenis Kelamin</b>	<b>117</b>	<b>85</b>	<b>112</b>	<b>83</b>	<b>105</b>	<b>76</b>
<b>Jumlah Keseluruhan</b>	<b>202</b>		<b>195</b>		<b>181</b>	

d) Jumlah Karyawan dan Manajemen berdasarkan Jenis Kelamin dan Status Ketenagakerjaan.

Status Ketenagakerjaan	2023		2022		2021	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Tetap	106	85	101	83	97	76
Tidak Tetap	11	0	11	0	8	0
<b>Jumlah berdasarkan Jenis Kelamin</b>	<b>117</b>	<b>85</b>	<b>112</b>	<b>83</b>	<b>105</b>	<b>76</b>
<b>Jumlah Keseluruhan</b>	<b>202</b>		<b>195</b>		<b>181</b>	

3) Persentase Kepemilikan Saham.

Hingga akhir tahun 2023, Modal Disetor Bank sejumlah Rp 100 Miliar. Yang telah ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham, dengan Akta No.01 Tanggal 02 Juli 2022, dan telah disahkan surat OJK No.S-492/KR.0313/2022 tanggal 29 November 2022. Adapun persentase kepemilikan saham di PT. BPR Gunung Rizki Pusaka Utama adalah sebagai berikut :

No.	Nama Pemegang Saham	Nominal (Rp)	Persen
1	Raden Yohanes Kristian Hardianto	45.000.000.000	45,00 %
2	Siswanto Akwan	22.500.000.000	22,50 %
3	Stefani Farida	15.000.000.000	15,00 %
4	Yulia Gunarsih	7.500.000.000	7,50 %
5	Skolastika Karmila Lilis	5.000.000.000	5,00 %
6	Njiauw Janti	5.000.000.000	5,00 %
<b>Total</b>		<b>100.000.000.000</b>	<b>100,00 %</b>

4) Wilayah Operasional.

Hingga saat ini, wilayah operasional BPR Gunung Rizki mencakup seluruh Jawa Tengah, dengan konsentrasi di 3 wilayah utama, yaitu Semarang, Surakarta, dan Ungaran. Dengan kantor layanan sejumlah 14 kantor yang beroperasi.

d. Produk dan Layanan Bank

BPR Gunung Rizki menyediakan beragam jasa dan layanan perbankan, dengan produk utama yaitu kredit, tabungan dan deposito berjangka. Berikut adalah daftar jenis, nama produk dan program, serta Layanan yang tersedia di Bank, yaitu :

a) Daftar Jenis dan Nama Produk

1) Tabungan

1. Tabungan SIMAPAN (Simpanan Masa Depan)

Merupakan Produk simpanan dalam bentuk tabungan yang dapat disetor atau ditarik sewaktu-waktu selama jam pelayanan kas Bank. Diperuntukkan bagi masyarakat umum, badan usaha, atau yayasan.

2. Tabungan SIMANIS (Simpanan Anak Ingin Sekolah)

Merupakan produk simpanan dalam bentuk tabungan yang dapat disetor atau ditarik sewaktu-waktu selama jam pelayanan kas Bank. Diperuntukkan bagi anak usia sekolah, mulai dari PAUD, TK, SD, SMP, hingga SMA.

3. Tabungan MILYARDER.

Merupakan Produk simpanan dalam bentuk tabungan berjangka dengan jangka waktu minimal 3 tahun. Diperuntukkan bagi masyarakat umum.

4. Tabungan Silver STAR.

Merupakan Produk simpanan dalam bentuk tabungan berjangka dengan setoran rutin setiap bulan dalam jumlah dan jangka waktu tertentu. Nasabah berkesempatan memenangkan Hadiah Tarikan, Doorprize & Hadiah Utama yang diundi setiap periode tertentu.

5. Tabungan BISNIS.

Merupakan Produk simpanan dalam bentuk tabungan, di mana nasabah mendapatkan bunga khusus selama saldo tabungannya mencapai jumlah tertentu. Tabungan dapat disetor atau ditarik sewaktu-waktu selama jam pelayanan kas Bank. Diperuntukkan bagi masyarakat umum, badan usaha, atau yayasan.

2) Deposito Berjangka

Merupakan produk simpanan dalam bentuk deposito berjangka yang menawarkan fleksibilitas waktu mulai 1, 3, 6 hingga 12 bulan dengan bunga yang sangat menarik, aman, dan menguntungkan. Diperuntukkan bagi masyarakat umum, badan usaha, atau yayasan.

3) Kredit

1. Kredit Modal Kerja

Produk pinjaman untuk masyarakat umum maupun badan usaha, yang diberikan untuk keperluan modal kerja guna mendukung kegiatan usahanya. Tersedia dalam bentuk pinjaman berjangka, pinjaman angsuran, maupun pinjaman rekening koran.

2. Kredit Multiguna

Produk pinjaman untuk masyarakat umum maupun badan usaha, yang diberikan untuk berbagai keperluan konsumtif. Tersedia dalam bentuk pinjaman angsuran dan pinjaman berjangka.

3. Kredit Pemilikan Rumah (KPR)

Produk pinjaman untuk masyarakat umum, yang diberikan untuk keperluan pembelian rumah atau ruko, baik baru maupun bekas. Tersedia dalam bentuk pinjaman angsuran.

4. Kredit Back-To-Back

Produk pinjaman yang diberikan kepada masyarakat umum, badan usaha atau yayasan, dengan agunan berupa deposito atau tabungan berjangka milik nasabah yang ditempatkan di BPR Gunung Rizki, yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai kebutuhan. Tersedia dalam bentuk pinjaman berjangka dan pinjaman angsuran.

5. Kredit Kolektif

Produk pinjaman yang diberikan kepada karyawan perusahaan yang telah menjalin kerja sama dengan Bank, untuk berbagai keperluan konsumtif. Tersedia dalam bentuk pinjaman angsuran.

6. Kredit Pendidikan

Produk pinjaman untuk masyarakat umum, untuk keperluan pembiayaan pendidikan. Tersedia dalam bentuk pinjaman angsuran

b) Daftar Jenis dan Nama Program

1) Cash Back Akhir Tahun

Merupakan program simpanan dalam bentuk tabungan maupun deposito berjangka, dengan penawaran bunga yang sangat menarik, aman, dan menguntungkan. Berlaku selama periode tertentu dan diperuntukkan bagi nasabah, badan usaha, atau yayasan, sesuai kriteria yang ditentukan oleh Bank.

2) Ketupat Lebaran

Program pinjaman yang diberikan untuk masyarakat umum, untuk berbagai keperluan menjelang Lebaran. Program ini tersedia dalam bentuk pinjaman angsuran dengan bunga yang ringan.

3) HUT Gunung Rizki

Program pinjaman yang diberikan kepada masyarakat umum, untuk berbagai keperluan konsumtif. Program ini berlaku untuk kredit yang disetujui dan direalisasikan pada periode promosi yang ditentukan oleh Bank. Tersedia dalam bentuk pinjaman angsuran dengan bunga yang ringan.

4) Gebyar Akhir Tahun

Program pinjaman yang diberikan kepada masyarakat umum, untuk berbagai macam keperluan baik modal kerja maupun konsumtif, yang direalisasikan pada periode promosi yang ditentukan oleh Bank. Tersedia dalam bentuk pinjaman angsuran dengan bunga yang ringan.

5) Kredit Karyawan

Program pinjaman yang diberikan kepada karyawan BPR Gunung Rizki, untuk memenuhi kebutuhan yang bersifat penting dan mendesak. Tersedia dalam bentuk pinjaman angsuran dan pinjaman berjangka

6) Kredit Wanita Indonesia

Program pinjaman yang diberikan khusus bagi Wanita Indonesia usia produktif untuk berbagai kebutuhan, dengan berbagai hadiah serta penawaran menarik. Tersedia dalam bentuk pinjaman angsuran.

7) Kredit Wisata

Program pinjaman yang diberikan kepada masyarakat umum, untuk membiayai berbagai kebutuhan wisata. Tersedia dalam bentuk pinjaman angsuran.

c) Daftar Jenis dan Nama Layanan

1) Layanan Jaringan Kantor

Wilayah operasional BPR Gunung Rizki mencakup seluruh Jawa Tengah, dengan konsentrasi di 3 wilayah utama, yaitu Semarang, Surakarta, dan Ungaran. Saat ini,



Bank melayani nasabah dengan Layanan Jaringan Kantor sejumlah 14 kantor yang tersebar yaitu 10 kantor di kota Semarang, 3 kantor di kota Surakarta, dan 1 kantor di kota Ungaran.

2) Nomor WA Hotline BPR Gunung Rizki

Layanan yang disediakan dengan nomor WA di 081226620088 untuk membantu kemudahan nasabah dalam mendapatkan informasi layanan produk maupun program BPR Gunung Rizki.



3) Layanan yang disediakan untuk memudahkan nasabah membuka rekening, baik simpanan maupun pinjaman, secara online melalui website BPR Gunung Rizki ([www.gunungrizki.com](http://www.gunungrizki.com)).

- 4) Transaksi Transfer Rekening Mandiri Virtual Account. Layanan yang disediakan untuk membantu memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi setoran dari rekening di Bank Umum ke rekening di BPR Gunung Rizki secara realtime, dengan menggunakan nomor Virtual Account



e. Keanggotaan Pada Asosiasi

- 1) Otoritas Jasa Keuangan telah menetapkan daftar nama dan alamat kantor pusat Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Konvensional. Sesuai fungsinya, BPR Konvensional adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Kegiatan BPR jauh lebih sempit jika dibandingkan kegiatan bank umum, karena BPR dilarang menerima simpanan giro, kegiatan valas, dan perasuransian. Berdasarkan Undang-undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan, maka pengaturan dan pengawasan terhadap BPR dilaksanakan oleh OJK.

BPR Gunung Rizki merupakan salah satu Bank dari 1402 BPR Konvensional yang terdaftar dan diawasi OJK.

13

*Sumber:*

<https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/Pages/Daftar-Alamat-Kantor-Pusat-BPR.aspx>

2) BPR Gunung Rizki juga menjadi salah satu Bank Peserta Penjaminan LPS (Lembaga Penjamin Simpanan),

*sumber:*

[https://www.lps.go.id/web/guest/bank-peserta-penjaminan?p\\_p\\_id=bankpesertapenjaminan\\_WAR\\_lpsredesainkeberataninformasisimpananportlet&p\\_p\\_lifecycle=1&p\\_p\\_state=normal&p\\_p\\_mode=view&p\\_p\\_col\\_id=column-2&p\\_p\\_col\\_count=2&\\_bankpesertapenjaminan\\_WAR\\_lpsredesainkeberataninformasisimpananportlet\\_bank-name=PT+BPR+Gunung+Rizki+Pusaka+Utama&\\_bankpesertapenjaminan\\_WAR\\_lpsredesainkeberataninformasisimpananportlet\\_javax.portlet.action=getBankInfo](https://www.lps.go.id/web/guest/bank-peserta-penjaminan?p_p_id=bankpesertapenjaminan_WAR_lpsredesainkeberataninformasisimpananportlet&p_p_lifecycle=1&p_p_state=normal&p_p_mode=view&p_p_col_id=column-2&p_p_col_count=2&_bankpesertapenjaminan_WAR_lpsredesainkeberataninformasisimpananportlet_bank-name=PT+BPR+Gunung+Rizki+Pusaka+Utama&_bankpesertapenjaminan_WAR_lpsredesainkeberataninformasisimpananportlet_javax.portlet.action=getBankInfo)

3) Bank juga terdaftar di asosiasi BPR yaitu PERBARINDO (Perhimpunan Bank Perkreditan Rakyat Indonesia), PERBARINDO merupakan wadah bagi Bank Perkreditan Rakyat Indonesia yang bersifat independen berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, berbentuk organisasi/asosiasi yang diharapkan mampu membulatkan tekad dalam satu-satunya wadah untuk menghimpun potensi BPR seluruh Indonesia. Organisasi ini berkantor pusat di Ibukota Republik Indonesia dan mempunyai wilayah meliputi seluruh wilayah kesatuan Republik Indonesia. BPR Gunung Rizki terdaftar menjadi anggota DPD PERBARINDO Jateng.

*sumber:*

<https://www.perbarindo.or.id/anggota-jawa-tengah/>

f. Perubahan yang bersifat signifikan, terkait Permodalan dan Struktur Organisasi pengurus Bank.

Hingga akhir tahun 2023, Modal Disetor bank sejumlah Rp 100 Miliar. Yang telah ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham, dengan Akta No.01 Tanggal 02 Juli 2022, dan telah disahkan surat OJK No.S-492/KR.0313/2022 tanggal 29 November 2022.

Untuk struktur kepengurusan, Bank telah melakukan rapat dengan pembahasan pengunduran diri Direktur Bisnis dan perpanjangan masa jabatan Komisaris untuk menjabat sebagai Komisaris Independen PT. BPR Gunung Rizki Pusaka Utama, yang ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham, dengan Akta No.29 Tanggal 30 Oktober 2023. Berikut adalah susunan pengurus PT. BPR Gunung Rizki Pusaka Utama adalah sebagai berikut :

No.	Jabatan	Nama	Masa Jabatan
1	Komisaris Utama	Raden Yohanes Kristian Hardianto	14/05/2021 s.d. 14/05/2026
2	Komisaris Independen	Moch. Zaenal Arifin	09/11/2023 s.d. 09/11/2028
3	Komisaris Independen	Gregorius Nasiansenus Masdjojo	13/06/2019 s.d. 13/06/2024
4	Direktur Utama	Siswanto Akwan	14/05/2021 s.d. 14/05/2026
5	Direktur Kepatuhan	Martinus Sadwinarso	24/03/2018 s.d. 24/03/2023
6	Direktur Bisnis	-	-

Bank telah mengajukan permohonan calon anggota direksi (Direktur Bisnis) pada Desember 2023. Harapannya, pada tahun 2024 komposisi jumlah Direksi menjadi sejumlah 3 (tiga) orang, dimana 1 (satu) orang diantaranya sebagai Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan.

#### 4. Uraian Direksi tentang Keuangan Keberlanjutan

##### a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan

###### 1) Nilai keberlanjutan bagi Bank.

Bank telah menanamkan *corporate culture* (budaya perusahaan) kepada seluruh karyawan. Hal ini selaras dengan visi dan misi keuangan berkelanjutan, dimana Bank juga menerapkan prinsip keberlanjutan dalam upaya mengembangkan budaya

keberlanjutan di lingkungan Bank. Bank mengharapkan dapat mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan berkontribusi pada keberlangsungan lingkungan

2) Respon Bank terhadap tantangan kinerja terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan. 15

Bank dapat menunjuk anggota tim yang diharapkan dapat berkontribusi dan bersinergi dalam pencapaian kinerja keuangan berkelanjutan, juga sebagai wujud dalam membangun budaya keberlanjutan di lingkungan perusahaan. Untuk itu, bank akan mulai secara konsisten mengadakan sosialisasi kepada seluruh karyawan melalui berbagai bentuk media. Bank optimis, apabila setiap karyawan BPR Gunung Rizki dapat menjadi teladan yang dapat membawa dampak positif bagi perusahaan maupun lingkungan di sekitar kita.

Dalam mengatasi tantangan ini, bank perlu mengembangkan kemampuan internal, meningkatkan akses terhadap data dan informasi CSR, meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang keuangan berkelanjutan, dan membangun kemitraan yang kokoh dengan pemangku kepentingan lainnya. Peningkatan kerangka regulasi dan peraturan yang mendukung juga akan memainkan peran penting dalam memfasilitasi penerapan keuangan berkelanjutan oleh bank.

3) Komitmen Bank dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Bank akan terus berkarya memberikan dampak positif kepada seluruh pemangku kepentingan. Kedepannya, Bank optimis terhadap perkembangan perekonomian nasional dan kinerja perbankan yang didukung oleh potensi bisnis yang terus meningkat baik dari pencapaian penghimpunan dana dan penyaluran dana di sektor kredit retail maupun komersial. Diantaranya dengan meningkatkan portofolio penyaluran kredit pada kegiatan usaha berkelanjutan yang berkolaborasi dengan nasabah/debitur untuk meningkatkan usahanya secara komprehensif.

Dengan mengadopsi komitmen-komitmen ini, bank berperan penting dalam mencapai penerapan keuangan berkelanjutan dan mendukung transisi menuju ekonomi yang lebih berkelanjutan dan inklusif.

4) Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Kontribusi BPR Gunung Rizki dalam penyaluran kredit pada kegiatan usaha yang dikategorikan dalam kegiatan usaha berkelanjutan pada tahun 2023, apabila dilihat dari pertumbuhan jumlah nasabahnya mengalami peningkatan sebesar 16% yaitu dari 865 NOA pada tahun 2022 menjadi 1.006 NOA di tahun 2023. Sedangkan dilihat dari Outstanding Baki Debet penyaluran kreditnya, belum menunjukkan kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya. Bank mulai secara aktif mencari peluang penyaluran kredit untuk kegiatan usaha berkelanjutan.

16

Bank juga terus meningkatkan kualitas penyaluran kredit, termasuk penerapan AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan), terutama untuk sektor ekonomi yang berdampak langsung terhadap kelangsungan lingkungan hidup, pertumbuhan ekonomi, dan sosial.

b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Kontribusi Bank dalam portofolio penyaluran kredit di tahun 2023 untuk kegiatan usaha yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan mencapai 1.006 rekening, sejumlah Rp 564,72 Miliar. Berikut dibawah ini adalah kegiatan usaha yang dikategorikan dalam kegiatan usaha berkelanjutan, yaitu :

Sektor Ekonomi	2023		2022		2021	
	NOA	Baki Debet	NOA	Baki Debet	NOA	Baki Debet
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	83	17.336.975.071	59	6.409.099.786	50	15.566.278.104
Perikanan	17	26.756.369.638	14	26.708.814.637	13	25.830.317.386
Industri Pengolahan	161	12.735.548.421	119	13.202.806.659	90	32.220.798.824
Listrik, gas, air	13	398.399.226	12	872.628.708	9	462.348.458
Transportasi dan pergudangan	68	17.456.002.332	53	13.207.130.562	34	2.807.186.993
Real Estate	152	462.033.139.228	164	417.661.101.294	198	493.162.384.075
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	14	1.419.040.875	12	1.996.824.499	10	6.340.094.798

Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	498	26.590.220.014	432	27.290.263.583	189	16.794.580.052
<b>TOTAL</b>	<b>1.006</b>	<b>564.725.694.805</b>	<b>865</b>	<b>517.348.669.728</b>	<b>593</b>	<b>593.183.988.690</b>

Bank secara aktif mencari peluang dalam penyaluran kredit untuk kegiatan usaha 17 berkelanjutan seperti pada kegiatan usaha pengelolaan sumber daya alam, energi terbarukan, efisiensi energi, transportasi dan bangunan ramah lingkungan, pengelolaan air maupun limbah.

c. Strategi Pencapaian Target

<b>Strategi Pencapaian</b>	<b>Target 2024</b>
1. Mengembangkan program e-learning, inhouse training, dan bekerja sama dengan lembaga Pendidikan lain.	Memastikan seluruh karyawan telah mendapatkan pelatihan Keuangan berkelanjutan.
2. Memberikan keterampilan dan peningkatan kompetensi yang setara atau sesuai level jabatan	Persamaan hak terhadap sesama karyawan.
3. Penyaluran kredit kepada usaha-usaha debitur yang berwawasan lingkungan atau debitur yang memiliki usaha dikategorikan kegiatan usaha berkelanjutan	Meningkatkan portofolio penyaluran kredit untuk kategori kegiatan usaha berkelanjutan, Serta membina, memonitoring, dan mendampingi seluruh kantor dalam penyaluran kredit.
4. Mengembangkan konsep bangunan hijau atau ramah lingkungan, dengan menanam dan/atau dengan meletakkan tanaman hijau di sekitar lingkungan kantor baik di dalam ruangan maupun di luar area kantor.	Turut berperan serta dalam aksi ramah lingkungan.



5. Melakukan kegiatan bakti sosial (CSR)	Melaksanakan program bakti sosial, terutama kepada masyarakat disekitar wilayah operasional kantor, penanaman pohon, dll
6. Evaluasi atas semua kegiatan sesuai dengan regulasi.	Pemenuhan pencapaian budaya Kepatuhan.
7. Menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG)	Minimal penilaian tingkat kesehatan bank, dengan Nilai Komposit adalah 2,13 (Baik)
8. Menerapkan manajemen risiko Bank dan melaksanakan peraturan perundang-undangan yang berlaku	Pengelolaan risiko di level “ <i>moderate</i> ”

## 5. Tata Kelola Keberlanjutan

a. Seluruh unit kerja di BPR Gunung Rizki memiliki tanggung jawab dalam pengelolaan aspek berkelanjutan dan diawasi oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk memastikan pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan, maka Bank membentuk Tim Keuangan Berkelanjutan yang beranggotakan terdiri dari Customer Care, Operasional, Unit Bisnis, Manajemen Risiko, Kepatuhan, Kepegawaian, dan Markom.

### b. Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan.

Sesuai dengan RAKB 5 tahunan (2023-2027), Bank menargetkan secara bertahap nantinya seluruh karyawan telah mengikuti pelatihan atau sosialisasi keuangan berkelanjutan. Pentingnya Bank dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia melalui pendidikan, pelatihan, dan pengembangan karyawan sesuai dengan tujuan dan arah organisasi bisnis Bank, sehingga dapat terus bersaing dan kompetitif dengan kondisi pasar dan bank secara global.

Sedangkan untuk meningkatkan kualitas SDM, Bank telah melakukan :

- 1) Peningkatan kualitas dan kompetensi karyawan secara berjenjang untuk diikutsertakan sertifikasi dan pelatihan lainnya, khususnya yang berhubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya untuk memperluas wawasan, analytical thinking, dan memperkuat team work.
- 2) Kesesuaian jumlah pejabat dan karyawan, yang disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan bisnis Bank, agar selaras dengan regulasi dan ketentuan yang berlaku.
- 3) Evaluasi kualitas karyawan serta melakukan *employee assessment* (promosi, rotasi, dan mutasi) dalam rangka penyegaran dan memperdalam kemampuan, kompetensi serta peningkatan etos kerja dalam organisasi Bank sehingga mendukung keuangan berkelanjutan.
- 4) Rencana pelatihan secara terjadwal yang berjenjang dan terstruktur sehingga tercipta kualitas SDM yang unggul

19

c. Penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Bank telah membuat RAKB untuk periode 5 tahunan yang dievaluasi setiap tahunnya. Realisasi RAKB 2023 yang dimuat dalam laporan keberlanjutan, yang disajikan Bank di periode tahun 2023 ini, secara mayoritas telah mencapai target yang ditetapkan. Berbagai unit kerja secara berkesinambungan, termasuk yang menangani manajemen risiko kredit bertugas mengawasi dan mengevaluasi realisasi RAKB. Pengawasan dan evaluasi dilakukan pada kualitas kredit yang disalurkan dan tingkat risiko debitur.

Secara berkala dan berkelanjutan, bank melakukan evaluasi pencapaian target untuk memastikan bahwa sasaran dan target sudah berjalan sesuai dengan yang ditetapkan. Satuan Kerja Manajemen Risiko secara berkala memantau portofolio kredit dan memastikan diversifikasi penyaluran kreditnya sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan Bank. Hasil pemantauan disampaikan kepada Direktur Kepatuhan dan/atau Direksi secara keseluruhan.

Bank menerapkan mekanisme proses persetujuan kredit dan memperhatikan asesmen (Opini) Satuan Kerja Kepatuhan, Satuan Kerja Manajemen Risiko, dan Legal, yang dapat dijadikan bahan pertimbangan persetujuan kredit melalui Komite Kredit. Sebagai wujud dalam memitigasi risiko yang timbul akibat dari risiko kredit, maka Bank secara berkala

melakukan evaluasi kebijakan yang ditetapkan, seperti pada setiap limit plafon kredit tertentu, file kredit debitur dilengkapi dengan opini analis dan opini kepatuhan dan manajemen risiko.

- d. Melalui keterlibatan dan kerjasama dengan stakeholders, bank dapat mengelola dampak lingkungan secara lebih efektif sehingga dapat mengembangkan kebijakan dan praktik yang lebih baik untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan memberikan kontribusi positif bagi keberlanjutan. BPR Gunung Rizki menerapkan keuangan berkelanjutan sebagai wujud pengelolaan dampak sosial dan lingkungan. Adapun kebijakan internal yang telah ditetapkan seperti diantaranya Ketentuan Kredit Pengembang (Properti), sektor Pertanian dan Peternakan, sektor Industri Barang, sektor Perdagangan Besar dan Eceran, dan Kredit Multiguna, bertujuan untuk mengelola dan mitigasi risiko penyaluran kredit yang akan timbul. 20

Strategi Bank dalam memitigasi risiko yang timbul, melalui system pengendalian internal yang melibatkan seluruh unit/satuan kerja dalam organisasi, diantaranya dengan :

- 1) Melakukan identifikasi dan pengukuran kembali terhadap risiko operasional, terutama yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab rutin keseharian.
  - 2) Peningkatan fungsi check & balance guna mendukung operasional Bank yang lebih prudent.
  - 3) Sosialisasi program pengembangan budaya risiko dan kepatuhan ke setiap jenjang tingkatan organisasi Bank.
  - 4) Penyempurnaan kebijakan dan pedoman manajemen risiko yang komprehensif.
  - 5) Pelaksanaan review dan sosialisasi/*role play* secara berkala untuk meningkatkan budaya sadar risiko/*risk awareness* dan budaya anti fraud.
  - 6) Pelaksanaan audit secara berkala terhadap auditee yang tidak termasuk dalam rencana kerja audit tahunan
- e. Tantangan dan hambatan yang mungkin akan dihadapi dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, diantaranya adalah tugas dan tanggung jawab dari unit/satuan kerja yang ditunjuk, serta pemahaman manajemen dan karyawan mengenai Keuangan Berkelanjutan. Juga adanya faktor eksternal, misalnya perubahan kebijakan dari regulasi yang ditetapkan sehingga mempengaruhi implementasi penerapan Keuangan Berkelanjutan. Untuk mengatasi tantangan

dan hambatan tersebut, Bank akan membuka peluang untuk bekerja sama dengan pihak eksternal/pihak ketiga yang dapat memberikan wawasan dan pengetahuan dalam hal Keuangan Berkelanjutan.

Disisi lain, Bank juga mengantisipasi beberapa tantangan lain yang dinilai penting dan menelaah peluang yang ada dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan, diantaranya :

Tantangan :

- Perubahan model bisnis akibat pasca pandemic covid-19
- Akselerasi teknologi informasi dan persaingan dari industry teknologi finansial
- Kebutuhan untuk terus memberikan dukungan terhadap pertumbuhan perekonomian nasional.

21

Peluang :

- Adanya kebijakan pemerintah yang mendukung terkait penerapan usaha berkelanjutan agar dapat menciptakan produk-produk yang berwawasan lingkungan.
- Sektor UMKM yang mulai menjalankan usahanya dengan memanfaatkan limbah (daur ulang).
- Terbukanya dunia usaha yang mulai memperhatikan aspek lingkungan dalam menjalankan usahanya.

## 6. Kinerja Keberlanjutan

### a. Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal Bank.

Bank menanamkan nilai-nilai luhur dan menerapkan prinsip berkelanjutan dalam upaya mengembangkan budaya berkelanjutan di lingkungan Bank. Bank telah memiliki budaya perusahaan yang ditetapkan, yang dinilai penting dan efektif dapat membantu perusahaan dalam memudahkan mencapai tujuan. Wujud budaya perusahaan atau *corporate culture* yang ditetapkan yaitu Visi, Misi, 10 Gunung Rizkians Value, Komitmen Perusahaan (8 Poin). Budaya perusahaan tersebut dapat memberikan nilai tambah baik dalam kehidupan saat ini maupun di masa mendatang. Nilai-nilai serta prinsip berkelanjutan selaras dengan 10 Nilai-nilai perusahaan yang dimiliki oleh Bank.

Mengintegrasikan budaya berkelanjutan dalam *corporate culture* bank kepada karyawan akan menciptakan organisasi yang lebih berfokus pada solusi berkelanjutan dan bertanggung jawab terhadap dampak sosial dan lingkungan. Karyawan akan merasa termotivasi dan terlibat dalam mencapai tujuan keberlanjutan, yang pada gilirannya akan meningkatkan reputasi perusahaan dan menciptakan nilai jangka panjang.

b. Kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir.

22

1) perbandingan target dan kinerja portofolio (dalam Rp ribuan), dilihat dari komponen Aset, Kredit Bruto, Tabungan, Deposito, Laba Kotor, dan Laba Bersih

Keterangan	Target	Pencapaian		Target	Pencapaian		Target	Pencapaian	
	Des-23	Des-23	%	Des-22	Des-22	%	Des-21	Des-21	%
Asset	1.323.509.619	1.230.809.966	93,00	1.262.151.308	1.169.147.618	92,63	1.082.476.366	1.152.381.696	106,46
Kredit Bruto	1.038.831.220	975.381.892	93,89	1.013.415.141	938.232.134	92,58	918.498.397	960.583.072	104,58
Tabungan	232.705.784	180.832.680	77,71	189.857.966	168.088.666	88,53	157.628.364	165.093.884	104,74
Deposito	892.591.376	862.348.868	96,61	870.228.400	800.359.641	91,97	733.021.277	798.961.188	109,00
Laba Kotor	46.814.978	34.359.572	73,39	47.245.056	48.523.055	102,71	43.299.856	43.465.988	100,38
Laba Bersih	36.515.683	26.597.031	72,84	36.851.144	37.643.513	102,15	33.773.888	33.903.471	100,38

2) perbandingan target dan kinerja portofolio, dilihat dari Rasio Keuangan Bank

Rasio Keuangan	2023		2022		2021	
	Target	Pencapaian	Target	Pencapaian	Target	Pencapaian
CAR	29,84%	30,40%	31,34%	34,54%	32,45%	31,67%
KAP	11,56%	18,44%	7,83%	13,25%	9,11%	9,57%
ROA	3,94%	2,96%	4,07%	4,09%	4,11%	4,10%
BOPO	72,80%	79,38%	75,00%	72,76%	74,93%	75,10%
LDR	80,84%	81,66%	82,14%	82,47%	87,72%	85,58%
NPL Bruto	13,78%	23,22%	10,84%	15,47%	10,81%	11,24%
NPL Nett	9,91%	17,75%	6,79%	11,39%	7,91%	8,12%

Cash Ratio	11,71%	21,58%	14,42%	12,49%	10,90%	11,23%
------------	--------	--------	--------	--------	--------	--------

### c. Kinerja Sosial

#### 1) Memberikan layanan yang setara atas produk dan/atau jasa.

Dengan memberikan layanan setara produk dan/atau jasa bank kepada semua stakeholders, bank dapat menciptakan lingkungan yang inklusif dan adil. Ini akan mempromosikan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Dalam mewujudkannya, terdapat beberapa tantangan yang perlu dikelola, seperti: pengetahuan produk dan jasa perbankan, cara menangani pengaduan dan keluhan, hingga cara berkomunikasi dan berempati kepada nasabah. Bank terus mendorong karyawan untuk dapat memberikan pelayanan yang prima kepada seluruh nasabah dan stakeholders, dengan mengedepankan standar layanan Bank yaitu “Layanan Keuangan Bernilai Tambah”.

23

Bank menerapkan *refreshment* secara berkala kepada karyawan dalam bentuk sosialisasi kebijakan, prosedur, dan standar layanan kepada nasabah dan stakeholders. Secara berkala Tim Customer Care melakukan pengukuran untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas layanan dengan melalui skoring dan survei kunjungan ke seluruh jaringan kantor maupun kepuasan nasabah sehingga didapatkan indikator dan penilaian tingkat kepuasan nasabah sesuai standar layanan bank. Meningkatkan *awareness* masyarakat terhadap penggunaan sosial media dan dalam rangka program literasi keuangan Bank.

#### 2) Ketenagakerjaan

##### a) Kesetaraan Kesempatan Bekerja, dan Ada atau Tidaknya Tenaga Kerja Paksa dan Tenaga Kerja Anak

Bank melalui manajemen SDM / Kepegawaian senantiasa memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan tanpa memandang suku, agama, ras, golongan, dan gender atau latar belakang sosial maupun ekonomi. Kesetaraan kesempatan kerja dalam industri

perbankan adalah tentang memberikan kesempatan yang adil bagi semua individu untuk meraih kesuksesan dalam karir mereka, tanpa ada hambatan yang tidak adil. Ini bukan hanya bertanggung jawab secara moral, tetapi juga dapat memberikan manfaat bagi perusahaan itu sendiri, karena mengakses bakat yang beragam dapat meningkatkan inovasi dan produktivitas..

Berpedoman dari Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Kementerian Ketenagakerjaan Tahun 2020-2024 diterangkan bahwa penduduk usia produktif mulai 15 – 64 tahun. Bank tidak memperkerjakan pekerja di bawah umur maupun pekerja paksa. Seluruh karyawan bekerja penuh waktu yaitu pukul 08.00 WIB sampai 17.00 WIB, dengan diselingi waktu istirahat selama 1 jam setelah bekerja 4 jam terus menerus atas dasar giliran untuk mencegah kekosongan pelayanan operasional bank, selama 5 hari kerja dalam seminggu. Kebijakan Bank perihal jam kerja diatur dalam Peraturan Perusahaan Pasal 15. 24

b) Remunerasi bagi karyawan tetap

Remunerasi merupakan suatu wujud kompensasi perusahaan kepada karyawannya sebagai bentuk apresiasi maupun prestasi kerja. Remunerasi yang baik untuk karyawan tetap penting dalam memotivasi karyawan, mempertahankan mereka, dan menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan harmonis. Bank telah memberikan remunerasi kepada karyawan, diantaranya berupa Tunjangan Hari Raya dan Bonus secara tahunan. Juga bagi karyawan berprestasi, Bank juga memberikan suatu bentuk penghargaan berupa reward kepada karyawan atas pencapaian suatu keberhasilan dari target yang ditetapkan, dan award kepada karyawan yang memiliki potensi dan kinerja yang diatas rata-rata di level jabatannya.

c) Lingkungan bekerja yang layak dan aman



Bank telah berusaha untuk menerapkan lingkungan kerja yang sehat, layak, dan aman untuk melindungi keselamatan seluruh karyawan, nasabah, mitra kerja, dan pemangku kepentingan lainnya. Salah satu wujud penerapannya, melalui Tim Sarana dan Logistik, Sistem Teknologi Informasi, Kepegawaian yang bekerja sama dengan pihak ketiga yang berpengalaman dibidangnya diantaranya yaitu sosialisasi dan simulasi kebakaran serta bencana alam. Bank juga telah melengkapi infrastruktur kantor dengan sarana pengamanan diantaranya APAR (Alat Pemadam Api Ringan) untuk pencegahan dan meningkatkan kewaspadaan akan terjadinya kebakaran.

25

Bank harus memastikan bahwa tempat kerja aman dan bebas dari bahaya, meliputi penempatan yang tepat dan penanganan yang aman terhadap peralatan, penggunaan bahan kimia yang aman, tata letak ruang kerja yang mempertimbangkan kenyamanan dan ergonomi, dan kepatuhan terhadap standar keamanan yang relevan.

Karyawan tetap juga diberikan fasilitas ketenagakerjaan dari Bank, berupa BPJS Ketenagakerjaan sehingga karyawan mendapatkan 4 (empat) fasilitas program utama yaitu

1. Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)
2. Jaminan Kematian (JKM)
3. Jaminan Hari Tua (JHT)
4. Jaminan Pensiun (JP)

Sehingga melalui program-program tersebut, karyawan mendapatkan jaminan dan perlindungan sosial tenaga kerja.

#### d) Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan.

Pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan Bank dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti pelatihan daring, pelatihan kelompok, seminar, dan pelatihan lapangan. Penting bagi Bank untuk mengidentifikasi kebutuhan pelatihan karyawan dan menyusun program yang sesuai untuk meningkatkan kualitas layanan dan kinerja Bank secara keseluruhan.

Adapun pelatihan yang dimaksud adalah pelatihan mencakup keterampilan komunikasi, pelayanan pelanggan, technical skill untuk pengoperasian system teknologi informasi bank, manajemen keuangan, kepemimpinan, manajemen risiko, dan lain sebagainya. Tujuan utama pelatihan ini adalah untuk meningkatkan efektivitas karyawan dalam menjalankan tugas mereka dan memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah. Selain itu, pelatihan ini juga dapat membantu karyawan dalam mengembangkan karir mereka di sektor perbankan.

26

Pelatihan dapat diadakan dengan secara tatap muka maupun virtual. Adapun metode untuk pengembangan kompetensi karyawan diantaranya melalui pelatihan, *zoom meeting*, *webinar*, *google classroom*, *coaching*, dll. Bank melakukan pengukuran efektivitas program pelatihan dengan monitoring dan evaluasi melalui bagian Kepegawaian yang kemudian hasil evaluasinya dilaporkan ke masing-masing unit kerja dan pimpinan, agar dapat ditindaklanjuti secara periodik.

### 3) Masyarakat

#### a) Dampak Keuangan Berkelanjutan yang Ramah Lingkungan, termasuk Literasi dan Inklusi Keuangan

Keuangan berkelanjutan yang ramah lingkungan memiliki beberapa dampak sosial yang signifikan, seperti dapat membantu mengurangi polusi udara dan menjaga kualitas udara yang lebih baik untuk masyarakat setempat, mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan seperti polusi air dan udara dapat berkontribusi pada perbaikan kualitas hidup masyarakat. Sebagai contoh, terjadinya perubahan kesadaran dan perilaku karyawan BPR Gunung Rizki untuk dapat berkontribusi dalam mengurangi dan mencegah perubahan iklim. Juga memunculkan dampak ekonomi, misalnya menurunkan biaya operasional BPR Gunung Rizki terutama penggunaan listrik, pemakaian air, penggunaan kertas, dan pengelolaan limbah sampah plastik.

Bank melaksanakan program literasi dan inklusi keuangan, yang bertujuan untuk mensosialisasikan budaya menabung dan pengelolaan keuangan sejak dini. Program ini, dinamakan dengan “*Banking Day*” yang dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan lembaga pendidikan atau institusi sekolah, dengan target market pelajar maupun tenaga pengajar sekolah. Adapun produk yang dikhususkan bagi kalangan pelajar yaitu Tabungan SIMANIS (Simpanan Anak Ingin Sekolah). Berikut adalah pencapaian Tabungan SIMANIS :

27

Keterangan	Des-23	Des-22	Des-21
Rekening	1.181	963	830
Nominal (Rp)	3.219.202.296	3.700.576.894	3.978.473.777

*Pencapaian Tabungan SIMANIS selama 3 tahun terakhir*

b) Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

BPR Gunung Rizki berupaya untuk terus mendukung kelestarian lingkungan dalam aktivitas perbankan sehari-hari. Aktivitas ini tidak ada yang secara langsung memanfaatkan sumber daya alam maupun merusak lingkungan. Dukungan Bank terhadap kelestarian lingkungan dalam aktivitas perbankan bukan hanya memberikan manfaat langsung bagi lingkungan, tetapi juga dapat merangsang pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan memperkuat hubungan dengan nasabah yang semakin memperhatikan aspek keberlanjutan. Dengan demikian, hingga tahun 2023 tidak ada pengaduan terkait lingkungan hidup atas aktivitas layanan Bank.

c) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan.

Di setiap tahunnya, Bank turut berperan serta dalam kegiatan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR). Fokus utama dari program ini untuk mendorong pertumbuhan tingkat kesejahteraan masyarakat. Melibatkan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam praktek perbankan dan kehidupan sehari-hari adalah langkah yang penting dalam mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan. Kedua tanggung jawab ini saling terkait

dan saling mendukung. Tanggung jawab sosial yang kuat dapat membantu masyarakat mencapai kesejahteraan yang berkelanjutan, sementara tanggung jawab lingkungan yang kuat akan menjaga keberlanjutan ekonomi dan kesejahteraan manusia di masa depan

Berikut dibawah ini, beberapa kegiatan yang dilaksanakan di tahun 2023, yaitu :



*Penyerahan bantuan CSR di Kantor Kelurahan Tlogosari Kulon, Semarang  
BPR Gunung Rizki "PEDULI STUNTING"*



*Penanaman Mangrove dan Bersih Pantai di Pantai Tirang, Semarang*  
*BPR Gunung Rizki “PEDULI LINGKUNGAN”*

29

d) Kinerja Lingkungan Hidup bagi Bank

Dampak kinerja lingkungan hidup atas sumber daya yang digunakan, baik dari proses organisasi Bank maupun implikasi lingkungan hidup dari aktivitas produk dan jasa, sehingga dapat mendorong Bank untuk turut menjaga dan melestarikan Lingkungan Hidup, diantaranya yaitu :

a. Penghematan Energi Listrik dan Telepon

- 1) Mengatur jadwal operasional penggunaan AC dan lampu secara bertahap.
- 2) Menggunakan AC Inverter dan lampu LED yang ramah lingkungan.
- 3) Melakukan sosialisasi di media sosial maupun sarana promosi lainnya, untuk meningkatkan kesadaran pemakaian lampu dan peralatan elektronik saat tidak dipakai.
- 4) Mencabut stop kontak dispenser saat malam hari.
- 5) Mengawasi serta memonitoring pemakaian listrik dan telepon (HP dan internet).
- 6) Mematikan peralatan listrik yang tidak digunakan, seperti komputer, printer, dan peralatan kantor lainnya, pada akhir hari kerja atau saat tidak digunakan untuk jangka waktu tertentu.

b. Penggunaan Air

- 1) Melakukan pengecekan serta perawatan instalasi air dan keran secara berkala.
- 2) Edukasi penghematan air.
- 3) Mengawasi penggunaan air.

c. Pengendalian Penggunaan Kertas



Bank melakukan edukasi kepada seluruh karyawan terkait penggunaan kertas, diantaranya memanfaatkan kertas bekas yang masih dapat digunakan kembali untuk media/sarana informasi yang bersifat internal saja. mendorong penggunaan dokumen digital dan pengiriman email daripada mencetak dan mengirim surat atau dokumen fisik,

30

d. Pengendalian Limbah Sampah Plastik

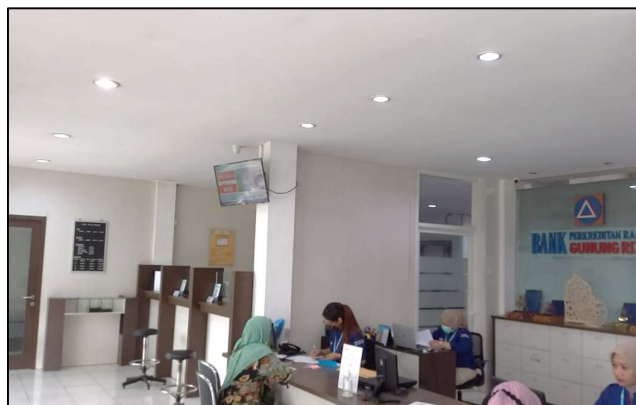
- 1) Menyediakan fasilitas dan sarana air minum isi ulang.
- 2) Mendorong karyawan untuk menggunakan *tumbler* dan gelas kaca, atau botol minum tahan ulang yang terbuat dari bahan yang ramah lingkungan, seperti *stainless steel*, kaca, atau plastik BPA free
- 3) Mengurangi penggunaan air minum dalam kemasan plastik.
- 4) Mendorong karyawan untuk membawa bekal makan siang menggunakan kotak makan tahan ulang daripada bungkus makanan plastik sekali pakai
- 5) Menyediakan sarana pembuangan sampah.

e. Pengendalian Energi Tak Terbarukan

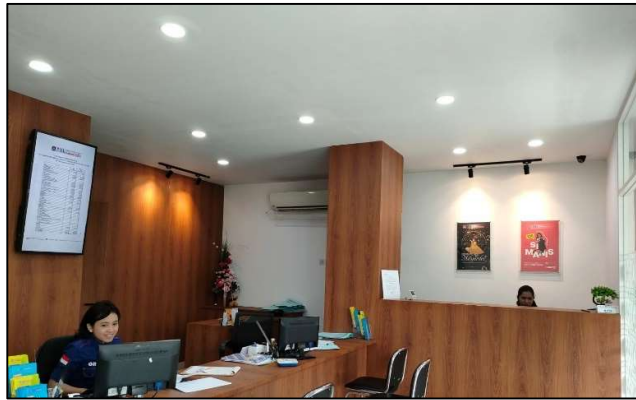
Bank melakukan monitoring penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk kendaraan operasional, agar sesuai dengan peruntukannya serta sesuai tingkat kewajaran.

Berikut dibawah ini adalah wujud penerapan penghematan energi listrik dengan penggunaan lampu LED pada ruang pelayanan kantor yaitu :

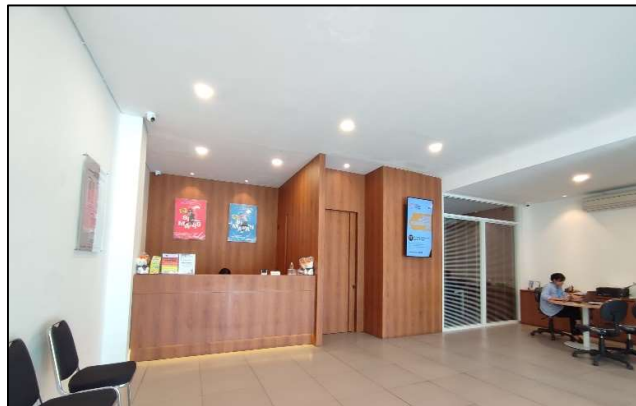
1. Kantor Cabang Utama



2. Kantor Kas Tlogomulyo



3. Kantor Kas Palur



Berikut adalah penggunaan biaya Listrik, Telepon (HP dan Internet), Air, Barang Cetak (Kertas A4, F4, dll), Transport dan BBM pada tahun 2023 dan 2022, yaitu :

No	Biaya	2023	2022	% kenaikan/pemurunan 2023 dan 2022
				33



		Total Biaya	Rata-rata per Kantor (14 Kantor)	Total Biaya	Rata-rata per Kantor (13 Kantor)	Total Biaya	Rata-rata per Kantor
1	Listrik	585.092.755	41.792.340	584.870.506	44.990.039	0,04	-7,11
2	Telepon dan HP kantor	126.122.230	9.008.731	152.581.418	11.737.032	-17,34	-23,25
3	Internet	118.257.942	8.446.996	138.391.637	10.645.510	-14,55	-20,65
4	Air	16.843.380	1.203.099	15.838.740	1.218.365	6,34	-1,25
5	Barang cetak (Kertas A4, F4, dll)	529.913.170	37.850.941	581.224.149	44.709.550	-8,83	-15,34
6	Transport dan BBM	676.384.644	48.313.189	600.352.252	46.180.942	12,66	4,62

Dilihat dari persentase (%) kenaikan/penurunan di 2023 dan 2022, pada penggunaan di 32 masing-masing kantor, maka :

- a. Terdapat kategori biaya yang mengalami kenaikan, yaitu Biaya Transport dan BBM karena terjadi naik turunnya harga/kebijakan dari pemerintah, meningkat sebesar 4,62%
- b. Terdapat 4 kategori biaya yang mengalami penurunan, yaitu :
  1. Efisiensi penggunaan Listrik, menurun sebesar 7,11 %
  2. Efisiensi penggunaan Telepon dan HP Kantor, menurun sebesar 23,25%
  3. Efisiensi penggunaan Internet, menurun sebesar 20,65%
  4. Efisiensi penggunaan Air, menurun sebesar 1,25%
  5. Efisiensi penggunaan Barang Cetak (Kertas A4, F4, dll) menurun sebesar 15,34%
- e) Kinerja Lingkungan Hidup bagi Bank, yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup.

BPR Gunung Rizki memiliki kantor ramah lingkungan dan menerapkan konsep bangunan hijau, yaitu

1. Kantor Kas Jatingaleh





Kantor ini memiliki desain arsitektur yang unik dan menarik ini diharapkan dapat memberikan suasana dan pengalaman yang berbeda bagi nasabah dan masyarakat yang berkunjung.

33

## 2. Kantor Kas Banyumanik



Kantor ini memiliki taman hijau berkonsep *vertical garden*. Taman hijau ini memiliki banyak manfaat, seperti menyediakan oksigen tambahan, membantu menyaring udara, mengurangi polusi, dan menciptakan suasana yang nyaman dan hijau bagi nasabah BPR Gunung Rizki.